



KEMENPORA
Pemuda Maju, Olahraga Jaya



LKJ

ASDEP ORPRES

2022

ASISTEN DEPUTI OLAHRAGA PRESTASI
DEPUTI BIDANG PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
KATA PENGANTAR	2
BAB I PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang	3
B. Maksud dan Tujuan	4
C. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi	5
D. Susunan Organisasi	5
E. Peta Proses Bisnis Pada Asisten Deputi Olahraga Prestasi	11
F. Keadaan Pegawai	13
G. Keuangan	14
H. Permasalahan Utama (<i>Strategic Issued</i>)	16
BAB II PERENCANAAN KINERJA	17
A. Perencanaan Strategis	17
B. Sasaran	18
C. Arah Kebijakan Dan Strategi	19
D. Penetapan Kinerja Tahun 2022	19
E. Rencana Anggaran	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	22
A. Capaian Kinerja Tahun 2022	22
B. Realisasi Anggaran	53
C. Analisis Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2018 S.D 2022 ..	53
D. Analisis Perbandingan Target Realisasi Kinerja	56
E. Analisis Efisiensi Sumber Daya	60
BAB IV PENUTUP	61

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, pada akhirnya penyusunan Laporan Kinerja (LKJ) unit kerja Asisten Deputi Olahraga Prestasi dapat diselesaikan dengan baik. Dokumen ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Asisten Deputi Olahraga Prestasi.

Laporan Kinerja unit Asisten Deputi Olahraga Prestasi tahun 2022 menyajikan realisasi capaian kinerja (*Performance Result*) selama tahun 2022 berdasarkan pada Perjanjian Kinerja yang sepenuhnya mengacu pada rencana strategis 2020 - 2024.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Kinerja ini kami ucapkan terima kasih dan penghargaan tulus, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jakarta, 30 Desember 2022

Asisten Deputi Olahraga Prestasi



Dr. Surono, S.Pd., M.Pd.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan aparatur negara merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan proses pembangunan nasional yang diarahkan untuk mewujudkan cita-cita luhur bangsa Indonesia menuju masyarakat yang adil, makmur, sejahtera, mandiri dan bermartabat. Keberhasilan pembangunan Nasional tidak mungkin dapat terwujud tanpa didukung oleh aparatur negara yang memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam bidang tugasnya masing-masing, transparan, profesional, dan akuntabel. Setiap penyelenggaraan negara dan pemerintah harus menampilkan akuntabilitas kinerjanya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sehingga terjadi sinkronisasi antara perencanaan yang ideal yang dicanangkan (*in put*) dengan hasil keluaran yang diperoleh (*out put*).

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2022 dilaksanakan berdasarkan pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata cara Review atas Laporan Kinerja. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan (*good governance*) di Indonesia.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Asisten Deputi Olahraga Prestasi pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Tahun 2022 diharapkan dapat:

1. Mendorong Asisten Deputi Olahraga Prestasi didalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada perundang-undangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
2. Menjadi masukan dan umpan balik bagi instansi lain maupun pihak yang berkepentingan (*stakeholder olahraga*) dalam rangka meningkatkan kinerja.
3. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Asisten Deputi Olahraga Prestasi di dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka Pengembangan Peningkatan Olahraga Prestasi.

Dalam melaksanakan tugas Asisten Deputi Olahraga Prestasi, pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, Kementerian Pemuda dan Olahraga menemukan beberapa kendala menyangkut keterbatasan Sumber Daya Manusia, sarana prasarana dan dukungan dana yang dialokasikan. Namun upaya bersama melalui kerjasama semua pihak di Asisten Deputi Olahraga Prestasi dengan memperkenalkan model pertanggungjawaban dalam bentuk Laporan Kinerja (LKJ) merupakan bukti nyata yang mempunyai dampak dan nilai positif terhadap pelaksanaan pembangunan.

Manfaat diatas mendorong Asisten Deputi Olahraga Prestasi untuk menyusun Laporan Kinerja (LKJ) Tahun Anggaran 2022. Laporan ini melibatkan perencanaan strategis, pengukuran kinerja, evaluasi terhadap pelaksanaannya sehingga dapat diketahui seberapa jauh kualitas kinerja Asisten Deputi Olahraga Prestasi dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam Tahun 2022.

B. Maksud dan Tujuan

1. Maksud laporan akuntabilitas ini untuk memberikan gambaran mengenai:
 - Keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran dalam kurun waktu Tahun 2022;
-

- Kendala-kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan serta usaha yang dilakukan untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
2. Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi Asisten Deputi Olahraga Prestasi, sekaligus memberikan masukan kepada pimpinan dalam menentukan kebijakan strategi dimasa yang akan datang.

C. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi, pada Deputi Bidang Prestasi Olahraga mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, dan pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan di bidang olahraga prestasi.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 420, Asisten Deputi Olahraga Prestasi menyelenggarakan fungsi:

1. Penyiapan perumusan kebijakan fasilitasi di bidang olahraga prestasi;
2. Penyiapan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang olahraga prestasi;
3. Penyiapan penyusunan norma. Standar, prosedur, dan kriteria di bidang olahraga prestasi;
4. Penyiapan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang olahraga prestasi; dan
5. Pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan di bidang olahraga prestasi.

D. Susunan Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 1516 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga dinyatakan bahwa Susunan Organisasi Asisten Deputi Olahraga Prestasi adalah sebagai berikut:

1. Bidang Olahraga Prestasi Daerah;
2. Bidang Olahraga Prestasi Nasional;
3. Bidang Olahraga Prestasi Internasional; dan
4. Bidang Pengelolaan Pemusatan Pelatihan Olahraga Nasional.

- (1) Bidang Olahraga Prestasi Daerah mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, dan pemberian bimbingan teknis dan supervise, serta pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan olahraga prestasi daerah.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 423 Bidang Olahraga Prestasi Daerah menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyiapan bahan perumusan kebijakan fasilitasi olahraga prestasi daerah;
- 2) penyiapan bahan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan olahraga prestasi daerah;
- 3) penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang olahraga prestasi daerah;
- 4) penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis dan supervisi olahraga prestasi daerah; dan
- 5) pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan olahraga prestasi daerah.

Bidang Olahraga Prestasi Daerah terdiri atas:

- a. Subbidang Pengembangan Prestasi Daerah; dan
- b. Subbidang Pekan dan Kejuaraan Olahraga Prestasi Daerah.

- 1) Subbidang Pengembangan Prestasi Daerah mempunyai tugas melakukan fasilitasi penyiapan bahan perumusan kebijakan; koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan; penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan

teknis dan supervisi, serta pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan pengembangan prestasi daerah.

- 2) Subbidang Pekan dan Kejuaraan Olahraga Prestasi Daerah mempunyai tugas melakukan fasilitasi penyiapan bahan perumusan kebijakan; koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan; penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan pekan dan kejuaraan olahraga prestasi daerah.

- (2) Bidang Olahraga Prestasi Nasional mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma. Standar, prosedur, dan kriteria, dan pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan olahraga prestasi Nasional.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 427 Bidang Olahraga Prestasi Nasional menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyiapan bahan perumusan kebijakan fasilitasi olahraga prestasi Nasional;
- 2) penyiapan bahan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan olahraga prestasi Nasional;
- 3) penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang olahraga prestasi Nasional;
- 4) penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis dan supervisi olahraga prestasi Nasional; dan
- 5) pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan olahraga prestasi Nasional.

Bidang Olahraga Prestasi Nasional terdiri atas:

a. Subbidang Pengembangan Prestasi Nasional; dan

b. Subbidang Pekan dan Kejuaraan Olahraga Prestasi Nasional.

- 1) Subbidang Pengembangan Prestasi Nasional mempunyai tugas melakukan fasilitasi penyiapan bahan perumusan kebijakan; koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan; penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan pengembangan prestasi Nasional.
 - 2) Subbidang Pekan dan Kejuaraan Olahraga Prestasi Nasional mempunyai tugas melakukan fasilitasi penyiapan bahan perumusan kebijakan; koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan; penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan pekan dan kejuaraan olahraga prestasi Nasional.
- (3) Bidang Olahraga Prestasi Internasional mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, dan pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan olahraga prestasi Internasional.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 431 Bidang Olahraga Prestasi Internasional menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyiapan bahan perumusan kebijakan fasilitasi olahraga prestasi internasional;
- 2) penyiapan bahan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan olahraga prestasi internasional;

- 3) penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang olahraga prestasi internasional;
- 4) penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis dan supervisi olahraga prestasi internasional; dan
- 5) pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan olahraga prestasi internasional.

Bidang Olahraga Prestasi Internasional terdiri atas:

- a. Subbidang Pengembangan Prestasi Internasional; dan
 - b. Subbidang Pekan dan Kejuaraan Olahraga Prestasi Internasional.
 - 1) Subbidang Pengembangan Prestasi Internasional mempunyai tugas melakukan fasilitasi penyiapan bahan perumusan kebijakan; koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan; penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan pengembangan prestasi Internasional.
 - 2) Subbidang Pekan dan Kejuaraan Olahraga Prestasi Internasional mempunyai tugas melakukan fasilitasi penyiapan bahan perumusan kebijakan; koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan; penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan pekan dan kejuaraan olahraga prestasi Internasional.
- (4) Bidang Pengelolaan Pemusatan Pelatihan Olahraga Nasional mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, dan pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pengelolaan pemusatan pelatihan olahraga Nasional.
-

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 435 Bidang Pengelolaan Pemusatan Pelatihan Olahraga Nasional menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyiapan bahan perumusan kebijakan fasilitasi pengelolaan pemusatan pelatihan olahraga Nasional;
- 2) penyiapan bahan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan pengelolaan pemusatan pelatihan olahraga Nasional;
- 3) penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengelolaan pemusatan pelatihan olahraga Nasional;
- 4) penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis dan supervisi pengelolaan pemusatan pelatihan olahraga Nasional; dan
- 5) pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pengelolaan pemusatan pelatihan olahraga Nasional.

Bidang Pengelolaan Pemusatan Pelatihan Olahraga Nasional terdiri atas:

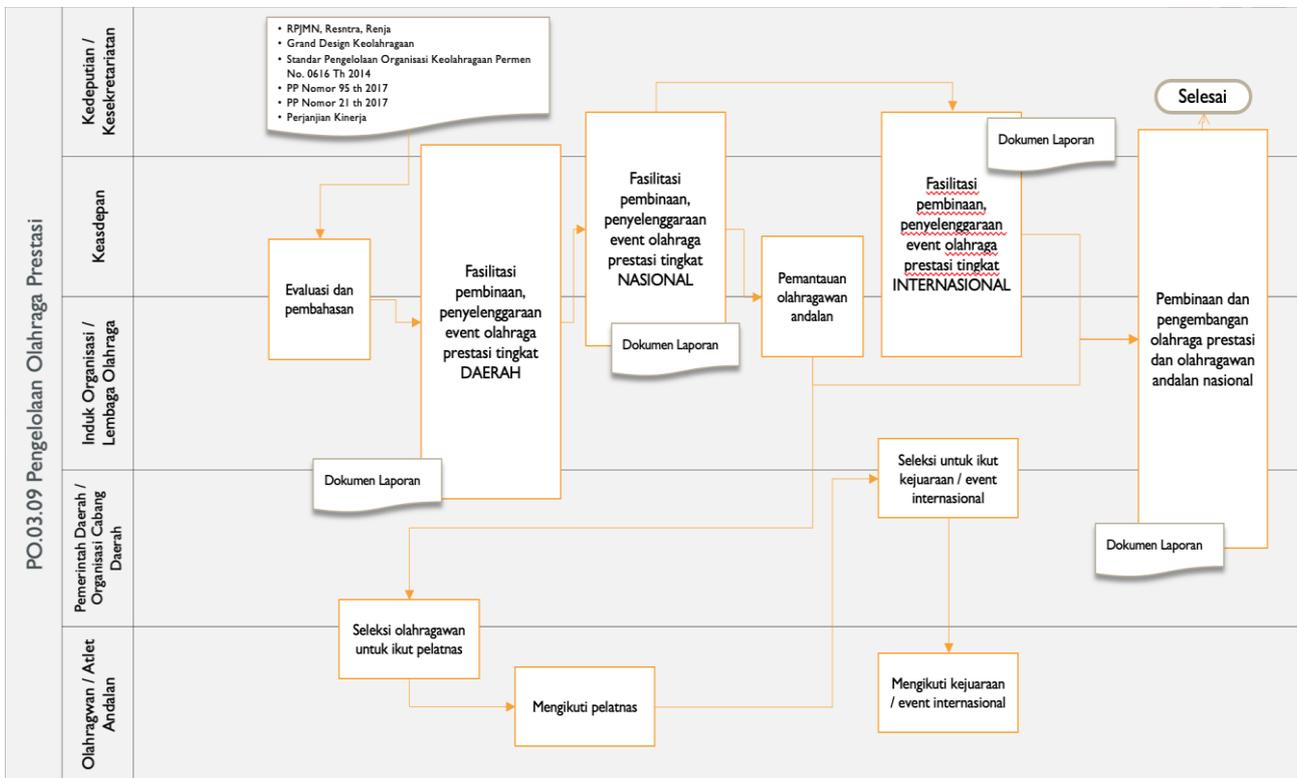
a. Subbidang Pengembangan Atlet Andalan Nasional;

Subbidang Pengembangan Atlet Andalan Nasional mempunyai tugas melakukan fasilitasi penyiapan bahan perumusan kebijakan; koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan; penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan pengembangan atlet andalan Nasional

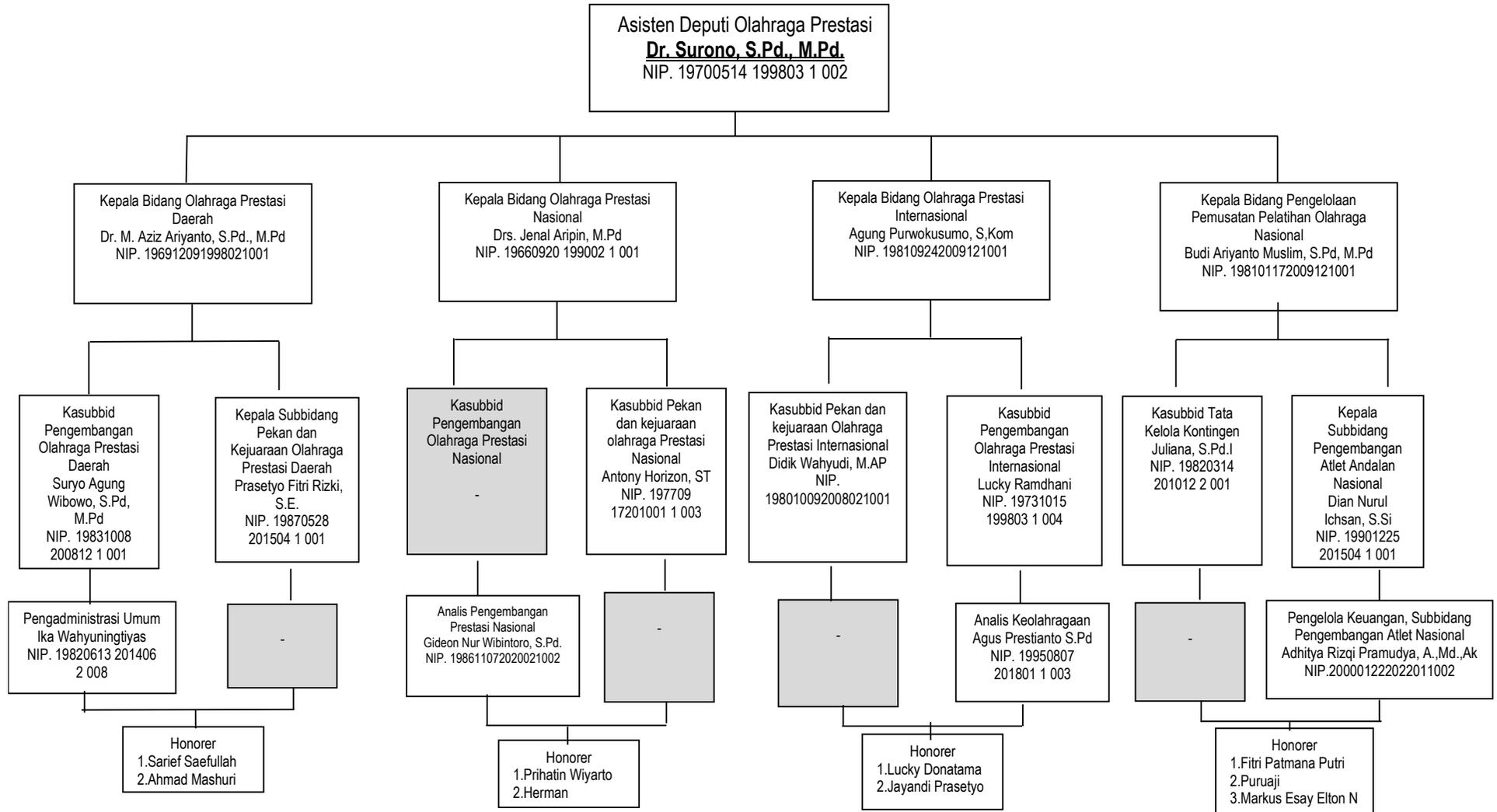
b. Subbidang Tata Kelola Kontingen.

Subbidang Tata Kelola Kontingen mempunyai tugas melakukan fasilitasi penyiapan bahan perumusan kebijakan; koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan; penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan tata kelola kontingen.

E. Peta Proses Bisnis Pada Asisten Deputi Olahraga Prestasi



STRUKTUR ORGANISASI ASISTEN DEPUTI OLAHRAGA PRESTASI



F. Keadaan Pegawai

Jumlah Pegawai pada Asisten Deputi Olahraga Prestasi Tahun 2022 adalah 20 orang dengan rincian sebagai berikut:

No	Unit Kerja	PNS (Org)	Honorer Lembaga (Org)
1	Asisten Deputi Olahraga Prestasi	1	0
2	Bidang Olahraga Prestasi Daerah	4	2
3	Bidang Olahraga Prestasi Nasional	3	2
4	Bidang Olahraga Prestasi Internasional	4	2
5	Bidang Pengelolaan Pemusatan Pelatihan Olahraga Nasional	4	3

Kondisi Tingkat Pendidikan Pegawai pada Asisten Deputi Olahraga Prestasi Tahun 2022 adalah 20 orang dengan rincian sebagai berikut:

No	Pendidikan	PNS (Org)	Honorer Lembaga (Org)
1	S-3	3	0
2	S-2	3	0
3	S-1	8	4
4	D-3	1	0
5	Lainnya	2	4

G. Keuangan

Asisten Deputi Olahraga Prestasi Tahun 2022 mengelola anggaran untuk sasaran/program Olahraga Prestasi berjumlah Rp1.783.672.199.000,- (*Satu triliun tujuh ratus delapan puluh tiga miliar enam ratus tujuh puluh dua juta seratus sembilan puluh sembilan ribu rupiah*), namun terdapat blokir anggaran sebesar Rp4.803.500.000,- (*empat miliar delapan ratus tiga juta lima ratus ribu rupiah*). Adapun secara lebih rinci mengenai jumlah anggaran dan realisasinya (31 Desember 2022) dapat disajikan sebagai berikut:

Uraian	Pagu Murni (Tanpa Blokir)	Realisasi TA 2022		SISA ANGGARAN
JUMLAH SELURUHNYA	1.778.868.699.000	1.730.272.623.406	97,27 %	48.596.075.594
DA Program Keolahragaan	1.778.868.699.000	1.730.272.623.406	97,27 %	48.596.075.594
DA.3833 Pembinaan Olahraga Prestasi	1.778.868.699.000	1.730.272.623.406	97,27 %	48.596.075.594
ABH Kebijakan Bidang IPTEK, Pendidikan dan Kebudayaan	1.493.000.000	1.394.006.540	93,37 %	98.993.460
ABH.001 Kebijakan Bidang IPTEK, Pendidikan dan Kebudayaan	1.493.000.000	1.394.006.540	93,37 %	98.993.460
052 Penyusunan Draft, Finalisasi dan Sosialisasi Naskah Kebijakan	1.493.000.000	1.394.006.540	93,37 %	98.993.460
AEA Koordinasi	15.138.774.000	14.508.769.809	95,84 %	630.004.191
AEA.001 Koordinasi dan Sinkronisasi Kebijakan Bidang Olahraga Prestasi yang Berjangka dan Berkelanjutan	15.138.774.000	14.508.769.809	95,84 %	630.004.191
051 Koordinasi dan Sinkronisasi Kebijakan	578.093.000	571.826.100	98,92 %	6.266.900
052 Implementasi Kebijakan Prestasi Olahraga	14.560.681.000	13.936.943.709	95,72 %	623.737.291
QDC Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	699.945.411.000	668.398.965.901	95,49 %	31.546.445.099
QDC.001 Olahragawan Olimpik dan Paralimpik Nasional yang terbina	506.991.120.000	500.744.892.735	98,77 %	6.246.227.265
051 Persiapan, Koordinasi dan seleksi Atlet	6.610.291.000	5.885.780.517	89,04 %	724.510.483
052 Fasilitasi Olahragawan Elite Nasional	497.873.395.000	492.407.368.418	98,90 %	5.466.026.582
055 Monitoring, Evaluasi dan Penjaminan Mutu Pembinaan	2.507.434.000	2.451.743.800	97,78 %	55.690.200
QDC.002 Olahragawan Potensial Elite yang difasilitasi dalam Pemusatan Pelatihan Olahraga Nasional	145.987.859.000	126.595.987.235	86,72 %	19.391.871.765
051 Persiapan dan Koordinasi dengan stakeholder	34.958.416.000	32.290.615.840	92,37 %	2.667.800.160
052 Seleksi Olahragawan Potensial Elite	780.764.000	767.157.375	98,26 %	13.606.625
053 Pembinaan Olahragawan Potensial Elite	108.858.134.000	93.076.334.020	85,50 %	15.781.799.980
055 Analisis, Monitoring dan Evaluasi Olahragawan Potensial Elite yang Dibina	1.390.545.000	461.880.000	33,22 %	928.665.000
QDC.003 Olahragawan Andalan Nasional yang Dibina pada Pusat Pelatihan Olahraga Nasional di Daerah	46.966.432.000	41.058.085.931	87,42 %	5.908.346.069
051 Persiapan, Koordinasi dan seleksi Atlet	4.035.970.000	3.448.888.700	85,45 %	587.081.300
054 Pembinaan Atlet Talenta Muda dan Atlet Disabilitas Talenta Muda	42.930.462.000	37.609.197.231	87,60 %	5.321.264.769
QEI Bantuan Lembaga	1.062.291.514.000	1.045.970.881.156	98,46 %	16.320.632.844
QEI.001 Kejuaraan Multi event Olahraga Prestasi Tingkat Nasional yang terfasilitasi	527.941.606.000	527.941.606.000	100,00 %	0
052 Bantuan penyelenggaraan kejuaraan multievent olahraga prestasi tingkat nasional	527.941.606.000	527.941.606.000	100,00 %	0
QEI.002 Kejuaraan Multi event olahraga prestasi tingkat regional dan internasional yang terfasilitasi	420.608.095.000	407.034.051.906	96,77 %	13.574.043.094
051 Koordinasi dan Seleksi Calon Penerima Bantuan	1.402.920.000	896.546.550	63,91 %	506.373.450
052 Bantuan penyelenggaraan dan/atau Keikutsertaan Kejuaraan multievent tingkat regional dan internasional	414.481.175.000	401.726.875.529	96,92 %	12.754.299.471
053 Monitoring dan Evaluasi	4.724.000.000	4.410.629.827	93,37 %	313.370.173
QEI.003 Bantuan Penyelenggaraan atau Keikutsertaan pada Kejuaraan Single Event Olahraga Prestasi Tingkat Internasional Berbasis Cabang Olahraga Olimpiade/Paralimpiade	75.912.490.000	73.458.691.735	96,77 %	2.453.798.265
051 Koordinasi dan Seleksi Calon Penerima Bantuan	383.282.000	252.160.000	65,79 %	131.122.000
052 Bantuan Penyelenggaraan atau Keikutsertaan pada Single Event Tingkat Internasional	73.999.956.000	71.697.781.991	96,89 %	2.302.174.009
053 Monitoring dan evaluasi	1.529.252.000	1.508.749.744	98,66 %	20.502.256
QEI.004 Bantuan penyelenggaraan kejuaraan single event olahraga prestasi tingkat nasional berbasis cabang olahraga Olimpiade dan potensi daerah	37.829.323.000	37.536.531.515	99,23 %	292.791.485
051 Koordinasi dan Seleksi Calon Penerima Bantuan	833.320.000	762.640.000	91,52 %	70.680.000
052 Bantuan Penyelenggaraan pada Kejuaraan Tingkat Nasional Berbasis Cabang Olahraga olimpiade dan potensi daerah	36.908.113.000	36.721.031.515	99,49 %	187.081.485
053 Monitoring dan Evaluasi	87.890.000	52.860.000	60,14 %	35.030.000

H. Permasalahan Utama (*Strategic Isued*)

Salah satu hambatan yang mempengaruhi perkembangan prestasi olahraga Nasional, adalah kurangnya sinergitas pembinaan dari tingkat klub di daerah kabupaten/kota sampai tingkat Nasional. Kurangnya perhatian pemerintah maupun pemerintah daerah dalam pendanaan untuk pembinaan olahraga prestasi. Begitu pula dalam tata kelola Induk Cabang Olahraga yang kurang optimal sehingga perlu peran perhatian pemerintah untuk terus mendorong tata kelola pembinaan olahraga prestasi yang lebih maju. Serta pada tahun 2022 perkembangan olahraga cukup dinamis, seperti halnya pada Penundaan Asian Games dan Asian Para Games Hangzhou, China 2022 menjadi tahun 2023, Penyelenggaraan ASEAN Para Games 2022 yang ditunjuk pada bulan Maret 2022 yang kondisinya diluar dari perencanaan pada tahun 2021, sehingga perlu koordinasi yang intens dengan K/L dan NPC secara berkala.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

Pengembangan olahraga di negeri ini harus dilaksanakan secara berkesinambungan, terprogram, dan menuntut kerja keras agar tercapainya prestasi dan budaya olahraga guna meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran yang baik. Pembinaan olahraga dimulai sejak usia dini baik pada lembaga non formal maupun lembaga formal, karena telah dirasakan bahwa olahraga akan dapat memberikan sumbangan yang berarti terhadap seluruh elemen kehidupan manusia. Pemerintah bahkan menjadikan olahraga sebagai pendukung terwujudnya manusia Indonesia yang sehat dengan menempatkan olahraga sebagai salah satu arah kebijakan pembangunan yang dituangkan dalam Tap MPR No.IV/MPR/1999 (GBHN) yaitu menumbuhkan budaya olahraga guna meningkatkan kualitas manusia Indonesia sehingga memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran yang cukup.

Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi. Untuk mendapatkan atlet berprestasi, disamping proses latihan yang harus dijalankan dengan baik, perlu juga dibarengi dengan menciptakan kompetisi-kompetisi agar proses latihan yang diterapkan dapat diuji dan dievaluasi melalui kompetisi-kompetisi yang ada. Oleh karena itu semakin besar volume dan frekuensi kejuaraan/kompetisi, maka semakin besar peluang untuk

menghasilkan atlet berprestasi. Olahraga prestasi adalah olahraga yang harus dibina dan ditangani secara serius dan terpantau.

B. Sasaran

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis yaitu meningkatnya prestasi olahraga ditingkat regional dan Internasional. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

Sebagai penjabaran dari perencanaan strategis, sasaran-sasaran Asisten Deputi Olahraga Prestasi dalam Tahun 2022 sebagai berikut:

- 1) Terlaksananya Koordinasi, Singkronisasi, dan Sosialisasi Program Peningkatan Prestasi Olahraga;
- 2) Optimalisasi Kebijakan Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) pada Pembinaan Olahraga Prestasi;
- 3) Terfasilitasinya Olahragawan dalam rangka persiapan multi event tahun 2022;
- 4) Terfasilitasinya Olahragawan Andalan Nasional yang dibina pada Pusat Pelatihan Nasional berbasis Cabang Olahraga DBON;
- 5) Terfasilitasinya Penyelenggaraan/Pengiriman Kontingen pada Multi Event Olahraga Prestasi di Tingkat Regional dan Internasional Asian Games, Asian Para Games, SEA Games dan ASEAN Paragames;
- 6) Terfasilitasinya Penyelenggaraan dan/atau Keikutsertaan pada Single Event Olahraga Prestasi Tingkat Internasional Berbasis Cabang Olahraga Olimpiade/Paralimpiade:

- 7) Terfasilitasinya Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional Berbasis Cabang Olahraga Olimpiade dan Potensi Daerah.

C. Arah Kebijakan dan Strategi

Asisten Olahraga Prestasi mengacu pada 5 Arah Kebijakan dan Strategi

Kemenpora khususnya poin 1 dan 5 yaitu:

- Perbaikan tata kelola kelembagaan, kompetensi ASN, penyederhanaan regulasi, penyesuaian birokrasi dan peningkatan kecepatan pelayanan publik;
- Pembinaan usia dini dan peningkatan prestasi atlet yang terencana dan berkesinambungan.

D. Penetapan Kinerja Tahun 2022

Dokumen Penetapan Kinerja (PK) merupakan dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Dokumen tersebut memuat sasaran, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

Dalam penyusunan penetapan kinerja instansi mengacu pada Renstra 2020-2024, PK Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, DIPA dan RKA-KL pada Asisten Deputy Olahraga Prestasi.

Perjanjian Kinerja Tahun 2022

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Termanfaatkannya kebijakan dan/atau rekomendasi program olahraga prestasi	Persentase Koordinasi, Sinkronisasi dan Sosialisasi Program Peningkatan Prestasi Olahraga yang ditindaklanjuti	100%	100%	Koordinasi Implementasi DBON dalam rangka Pembinaan Sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional pada 4 Titik yang dipimpin langsung oleh Bpk. Menteri Pemuda dan Olahraga
2	Tersedianya Kebijakan Norma Standar Prosedur dan Kriteria (NSPK) Pada Pembinaan Olahraga Prestasi	Persentase Kebijakan NSPK Pada Pembinaan Olahraga Prestasi yang tersusun	100%	100%	Tersusunnya NSPK Berupa Permenpora 6 Tahun 2022 tentang Peta Jalan DBON Peride Tahun 2021-2024 beserta Peraturan Deputi turunannya; dan Tersusunnya SBML Kepanitiaan APG Jawa Tengah
3	Meningkatnya kuantitas olahragawan andalan nasional yang berprestasi pada tingkat regional dan internasional	Jumlah Olahragawan yang difasilitasi dalam Rangka Persiapan Asian Games, Asian Paragames, SEA Games dan Asean Paragames	799 Orang	1363 Orang	adanya peningkatan dikarenakan Pelatnas 2022 merupakan Pelatnas tidak terputus dan dalam rangka target juara umum Kontingen Indonesia pada penyelenggaraan/ tuan rumah ASEAN Para Games 2022
		Jumlah Olahragawan Andalan Nasional yang Dibina pada Pusat Pelatihan Nasional berbasis Cabang Olahraga DBON	120 Orang	124 Orang	Pembinaan Atlet Persiapan OG 2024 Cabor Panjat Tebing dan Pembinaan SLOMPN (Sentra DBON)
4	Meningkatnya kuantitas dan kualitas penyelenggaraan event olahraga prestasi dan/ atau keikutsertaan olahragawan pada ajang olahraga single event dan/ atau multievent tingkat regional dan internasional	Fasilitasi Pengiriman Kontingan pada Multi Event Olahraga Prestasi Asian Games, Asian Paragames, SEA Games dan Asian Paragames	2 Lembaga	2 Lembaga	Fasilitasi kepada NOC Indonesia dan NPC Indonesia dalam rangka pengiriman multi event tingkat internasional
		Fasilitasi Penyelenggaraan dan/ Atau Keikutsertaan pada Single Event Olahraga Prestasi Tingkat Internasional Berbasis Cabang Olahraga Unggulan DBON	6 Lembaga	6 Lembaga	Fasilitasi Pengiriman dan Penyelenggaraan Single Evenet di tingkat internasional melalui Induk Organisasi Cabang Olahraga
5	Meningkatnya kompetisi olahraga prestasi tingkat nasional dan daerah yang berkualitas serta berbasis cabang olahraga olimpiade dan paralimpiade	Fasilitasi Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Nasional dan Daerah Berbasis Cabang Olahraga Unggulan DBON	14 Lembaga	19 Lembaga	Fasilitasi Kejuaraan tingkat Nasional dan Daerah kepada Lembaga

E . Rencana Anggaran

Asisten Deputi Olahraga Prestasi Tahun 2022 mengelola anggaran untuk sasaran/program Olahraga Prestasi berjumlah Rp1.078.054.246.160,- (*satu triliun tujuh puluh delapan miliar lima puluh empat juta dua ratus empat puluh enam ribu seratus enam puluh rupiah*), yang selanjutnya mendapatkan alokasi dana tambahan dari BA BUN untuk Dukungan Penyelenggaraan PON XX dan Peparnas XVI Papua Tahap II sebesar Rp527.941.606.000,- serta Dukungan Penyelenggaraan *ASEAN Para Games XI* di Jawa tengah sebesar Rp361.951.900.000,-. Sehingga dengan total tersebut, alokasi anggaran Asisten Deputi olahraga Prestasi Tahun 2022 sebesar Rp1.967.947.752.000,- dengan blokir anggaran sebesar Rp184.275.553.000,- selanjutnya blokir tersebut direvisi untuk dikembalikan ke BA BUN, sehingga total anggaran pada Asisten Deputi Olahraga Prestasi tahun 2022 sebesar Rp1.783.672.199.000,- (*satu triliun tujuh ratus delapan puluh tiga miliar enam ratus tujuh puluh dua juta seratus sembilan puluh sembilan ribu rupiah*) dengan sisa blokir anggaran sebesar Rp4.803.500.000,- (*empat miliar delapan ratus tiga juta lima ratus ribu rupiah*).

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Tahun 2022

Akuntabilitas kinerja dimulai dengan pengukuran kinerja yang mencakup penetapan indikator kinerja, sistem pengumpulan data kinerja dan penetapan capaian kinerja, dilanjutkan dengan analisis capaian kinerja sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan dan program sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi Indonesia.

Dalam mengukur kinerja Asisten Deputi Olahraga Prestasi mencakup kinerja sasaran dan kinerja kegiatan. Kinerja sasaran menggunakan indikator kinerja *output* dan *outcome*, sedangkan kinerja kegiatan menggunakan indikator kinerja yang meliputi *input*, *output* dan *outcome*. Indikator *input* berupa dana, sedangkan indikator *output* antara lain meliputi jumlah atlet yang terbina, jumlah NSPK, jumlah kebijakan, jumlah lembaga dan satuan lainnya. Sedangkan indikator *outcome* berupa kualitas pembinaan atlet, kuantitas NSPK, kualitas kebijakan, dan lainnya.

Berkaitan dengan indikator-indikator kinerja dalam akuntabilitas kinerja, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Indikator kinerja yang digunakan dalam mengukur kinerja meliputi indikator kinerja sasaran dan indikator kegiatan. Penetapan indikator kinerja didasarkan pada analisis yang realistis dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan serta data pendukung yang ada. Indikator kinerja

sasaran merupakan ukuran keberhasilan pencapaian sasaran. Sedangkan indikator kinerja kegiatan terdiri dari: *input*, *output* dan *outcome*. Penetapan indikator kinerja beserta target capaian indikator kinerja ini mulai dilakukan pada saat perumusan rencana strategis, yaitu mulai dilakukan pada saat perumusan tujuan dan sasaran. Dalam menetapkan indikator sasaran, digunakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran yang terkait dengan sasaran tersebut, yaitu dapat berupa keluaran (*output*) atau hasil (*outcome*).

2. Penyusunan dan pengembangan sistem pengumpulan data kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap dan konsisten mengenai capaian kinerja instansi dalam rangka proses pengambilan keputusan bagi perbaikan kinerja tanpa meninggalkan prinsip-prinsip keseimbangan biaya dan manfaat serta efisien dan efektif.

Capaian kinerja Asisten Deputi Olahraga Prestasi, Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga adalah seperti terlihat pada capaian kinerja sasaran dan capaian kinerja kegiatan di bawah ini.

- a. Capaian Kinerja Sasaran

Seperti yang diuraikan dalam rencana kinerja pada Bab II, maka sasaran yang ada berjumlah 5 sasaran dan sesuai dengan metode pengukuran kinerja yang diuraikan di muka, dapat disimpulkan capaian pelaksanaan sasaran program/kegiatan Asisten Deputi Olahraga Prestasi secara umum telah terlaksana dengan baik dan sukses.

b. Capaian Kinerja Kegiatan

Sasaran Asisten Deputi Olahraga Prestasi dicapai melalui 4 bidang yaitu program di Bidang Olahraga Prestasi Daerah; Bidang Olahraga Prestasi Nasional; Bidang Olahraga Prestasi Internasional; dan Bidang Pengelolaan Pemusatan Pelatihan Olahraga Nasional serta pelaksanaan tugas teknis lainnya dengan 5 Output Kegiatan. Indikator kinerja kegiatan mencakup Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, Target dan Realisasi.

Capaian Kinerja Tahun 2022

No	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (SATUAN)	REALISASI	KET.
1.	Termanfaatkannya kebijakan dan/atau rekomendasi program olahraga prestasi	Persentase Koordinasi, Sinkronisasi dan Sosialisasi Program Peningkatan Prestasi Olahraga yang ditindaklanjuti	100%	100%	4 Kegiatan

Sebagaimana diamanatkan dalam RPJMN 2020-2024, Visi Presiden yang menjadi visi pembangunan nasional untuk tahun 2020-2024 dan pencapaian sasaran Visi Indonesia 2045 adalah: “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong” Sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai penyelenggara pelayanan kepemudaan dan pengelolaan sistem keolahragaan nasional, Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) menjadi aktor utama yang melaksanakan koordinasi, konsolidasi, sinkronisasi,

dan fasilitasi pelayanan kepemudaan dan pengelolaan sistem keolahragaan nasional. Berkaitan dengan visi Presiden tersebut, untuk mewujudkan tujuan tercapainya visi pembangunan nasional maka Kementerian Pemuda dan Olahraga mempunyai visi tahun 2020-2024 “Kementerian Pemuda dan Olahraga yang andal, profesional, inovatif, dan berintegritas dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang pemuda dan olahraga untuk terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong”.

Sehubungan dengan visi tersebut, misi Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2020-2024 merupakan serangkaian aksi dalam rangka melaksanakan Prioritas Nasional yang menjadi domain Kementerian Pemuda dan Olahraga dan mendukung prioritas nasional yang menjadi domain Kementerian/Lembaga lain yang terkait dengan tujuan pembangunan Kepemudaan dan Keolahragaan dalam rangka mencapai Visi Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2020-2024 yang telah ditetapkan. Misi Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2020-2024 adalah:

- a. Merumuskan dan menetapkan kebijakan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan dalam rangka mewujudkan pemuda berkualitas, masyarakat berbudaya olahraga dan peningkatan prestasi olahraga di tingkat internasional.
- b. Mengkoordinasikan dan mensinkronkan pelaksanaan kebijakan untuk mewujudkan pemuda berkualitas, masyarakat berbudaya olahraga dan peningkatan prestasi olahraga di tingkat internasional.
- c. Mengawasi penyelenggaraan pembangunan bidang kepemudaan dan keolahragaan guna mendukung

pencapaian pembangunan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing.

- d. Membangun kemitraan, jejaring kerja, peran serta dan kerja sama bidang kepemudaan dan keolahragaan di tingkat internasional.
- e. Meningkatkan inovasi dan peningkatan penggunaan teknologi sebagai basis dalam pembangunan kepemudaan dan keolahragaan.
- f. Meningkatkan tata kelola kelembagaan, kompetensi ASN, penyederhanaan regulasi, penyesuaian birokrasi, dan peningkatan kecepatan pelayanan publik.

Sesuai dengan misi Kementerian Pemuda dan Olahraga 2020-2024 poin 2 bahwa diperlukan koordinasi dan sinkronisasi kebijakan khususnya peningkatan prestasi olahraga, maka dari itu diperlukan kegiatan untuk melaksanakan koordinasi, sinkronisasi regulasi yang berkaitan dengan Sistem Keolahragaan Nasional.

Pelaksanaan Koordinasi dan Singkronisasi program kegiatan Asisten Deputi Olahraga Prestasi dilaksanakan berdasarkan amanat Peraturan Presiden No. 86 Tahun 2021 tentang Desain Besar Olahraga Nasional terkait implementasi Sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional (Sentra DBON) dengan melibatkan Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi, KONI, Induk Organisasi Cabang Olahraga, dan Pakar/Akademisi. Pada tahun 2022, kegiatan ini dipimpin langsung oleh Menteri Pemuda dan Olahraga pada 4 kegiatan yang terlaksana di Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Jakarta, Universitas Negeri Surabaya dan Universitas Pendidikan Indonesia. Adapun hasil

dari kegiatan ini telah dijadikan dasar untuk pelaksanaan pembinaan Sentra DBON usia 13-15 tahun sesuai dengan Perpres 86 Tahun 2021.

No	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (SATUAN)	REALISASI	KET
2.	Tersedianya Kebijakan Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) pada Pembinaan Olahraga Prestasi	Persentase Kebijakan NSPK pada Pembinaan Olahraga Prestasi yang tersusun	100%	100%	1 NSPK

Sebagaimana diamanatkan dalam RPJMN 2020-2024, Visi Presiden yang menjadi visi pembangunan nasional untuk tahun 2020-2024 dan pencapaian sasaran Visi Indonesia 2045 adalah: “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong” Sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai penyelenggara pelayanan kepemudaan dan pengelolaan sistem keolahragaan nasional, Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) menjadi aktor utama yang melaksanakan koordinasi, konsolidasi, sinkronisasi, dan fasilitasi pelayanan kepemudaan dan pengelolaan sistem keolahragaan nasional. Berkaitan dengan visi Presiden tersebut, untuk mewujudkan tujuan tercapainya visi pembangunan nasional maka Kementerian Pemuda dan Olahraga mempunyai visi tahun 2020-2024 “Kementerian Pemuda dan Olahraga yang andal, profesional, inovatif, dan berintegritas dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang pemuda dan olahraga untuk terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong”.

Sehubungan dengan visi tersebut, misi Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2020-2024 merupakan serangkaian aksi dalam rangka melaksanakan Prioritas Nasional yang menjadi domain Kementerian Pemuda dan Olahraga dan mendukung prioritas nasional yang menjadi domain Kementerian/Lembaga lain yang terkait dengan tujuan pembangunan Kepemudaan dan Keolahragaan dalam rangka mencapai Visi Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2020-2024 yang telah ditetapkan. Misi Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2020-2024 adalah:

1. Merumuskan dan menetapkan kebijakan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan dalam rangka mewujudkan pemuda berkualitas, masyarakat berbudaya olahraga dan peningkatan prestasi olahraga di tingkat internasional.
2. Mengkoordinasikan dan mensinkronkan pelaksanaan kebijakan untuk mewujudkan pemuda berkualitas, masyarakat berbudaya olahraga dan peningkatan prestasi olahraga di tingkat internasional.
3. Mengawasi penyelenggaraan pembangunan bidang kepemudaan dan keolahragaan guna mendukung pencapaian pembangunan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing.
4. Membangun kemitraan, jejaring kerja, peran serta dan kerja sama bidang kepemudaan dan keolahragaan di tingkat internasional.
5. Meningkatkan inovasi dan peningkatan penggunaan teknologi sebagai basis dalam pembangunan kepemudaan dan keolahragaan.

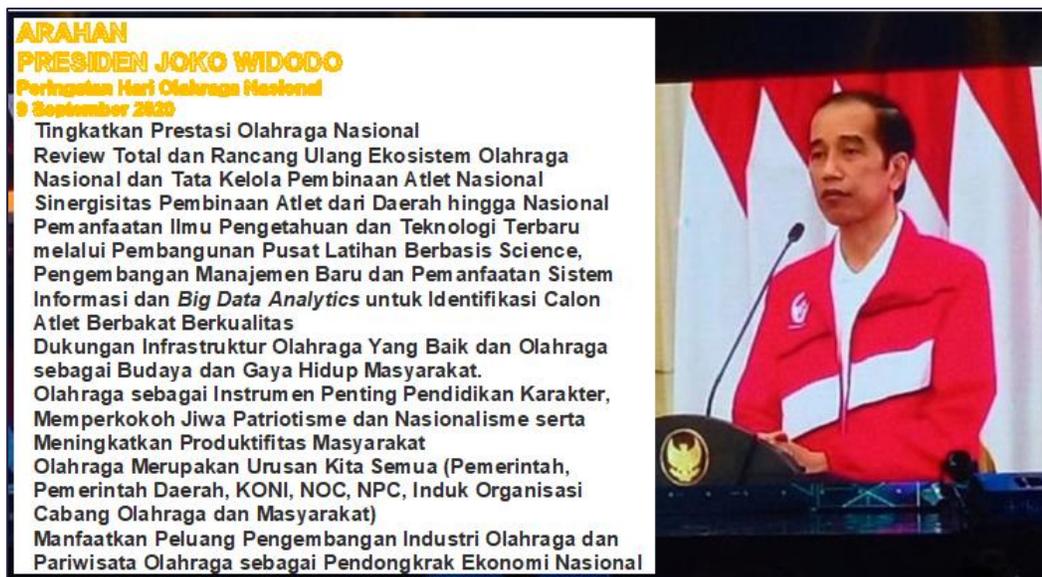
6. Meningkatkan tata kelola kelembagaan, kompetensi ASN, penyederhanaan regulasi, penyesuaian birokrasi, dan peningkatan kecepatan pelayanan publik.

Sesuai dengan misi Kementerian Pemuda dan Olahraga 2020-2024 poin 1 bahwa diperlukan kebijakan untuk mendukung peningkatan prestasi olahraga nasional, maka dari itu diperlukan petunjuk teknis bidang olahraga prestasi sebagai pedoman penyaluran fasilitasi pemerintah, dan naskah akademik masterplan pembinaan prestasi olahraga jangka menengah untuk dijadikan sebuah norma/ standar/ prosedur/ maupun kriteria bagi stakeholder olahraga/ akademisi/ maupun tenaga olahraga lainnya yang berkomitmen untuk melakukan pembinaan atlet.

Sedangkan Penyusunan Desain Besar (*Grand Design*) Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga 2021-2032 merupakan upaya mewujudkan Visi Presiden Republik Indonesia periode 2019-2024 yaitu “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Visi tersebut mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025. Dalam rangka mewujudkan visi tersebut dituangkan ke dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024. Di mana tujuannya adalah membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing, yaitu sumber daya manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil dan berkarakter.

Untuk mencapai hal tersebut salah satu kebijakan yang dilakukan adalah melalui peningkatan produktivitas dan daya saing. Salah satu indikator keberhasilannya adalah pencapaian prestasi olahraga di *Olympic Games*, *Paralympic Games*, *Asian Games* dan *Asian Para Games*. Kebijakan pembangunan manusia tersebut dilakukan berdasarkan pendekatan siklus hidup, dan inklusif termasuk memperhatikan kebutuhan penduduk usia lanjut maupun penduduk penyandang disabilitas, dan pengelola SDM bertalenta. Khususnya pengembangan manajemen peta jalan di bidang olahraga yang mampu berprestasi di tingkat internasional.

Desain Besar (*Grand Design*) Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga disusun dengan memperhatikan arahan Presiden Republik Indonesia yang disampaikan secara virtual pada saat peringatan Hari Olahraga Nasional pada tanggal 9 September 2020.



Arahan Presiden Joko Widodo pada Peringatan Hari Olahraga Nasional
 Tanggal 9 September 2020

Berdasarkan Visi Presiden Republik Indonesia, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 dan arahan Presiden saat Hari Olahraga Nasional tahun 2020 maka Menteri Pemuda dan Olahraga membuat arah kebijakan terkait keolahragaan yaitu:

- 1) Perbaikan Tata Kelola Kelembagaan, Kompetensi ASN, Penyederhanaan Regulasi, Penyesuaian Birokrasi dan Peningkatan Kecepatan Pelayanan Publik.
- 2) Pemassalan dan Pemasarakatan Olahraga yang Menimbulkan Kegemaran untuk Hidup Lebih Sehat dan Bugar di Kalangan Masyarakat.
- 3) Pembinaan Usia Dini dan Peningkatan Prestasi Atlet yang Terencana dan Berkesinambungan.

Keterkaitan Visi Misi Presiden Republik Indonesia, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024, Arahan Presiden Republik Indonesia pada saat Hari Olahraga Nasional Tanggal 9 September 2020, dan Arah kebijakan Menteri Pemuda dan Olahraga dengan Desain Besar Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga dapat dilihat pada gambar berikut:



Keterkaitan Desain Besar (*Grand Design*) Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Dengan Visi Presiden

Deputi Bidang Peningkatan Prestasi melalui Asisten Deputi Olahraga Prestasi mengimplementasikan Arahannya Presiden tersebut dengan Desain Besar Olahraga Prestasi yang telah ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2021 pada tanggal 9 September 2021. Bertepatan dengan hari olahraga nasional yang ke-38. Selanjutnya setelah tersusun Perpres tersebut, pada tahun 2022 telah disusun Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga No. 6 Tahun 2022 tentang Peta Jalan Desain Besar Olahraga Nasional periode 2021-2024. Tujuan Permenpora Peta Jalan DBON tahun 2021-2024 yaitu:

1. Meningkatkan efektivitas implementasi DBON secara periodik pada setiap jenjang pembinaan dan pengembangan untuk lingkup Olahraga Pendidikan, Olahraga Masyarakat, Olahraga Prestasi dan Industri Olahraga.
2. Mendorong kemitraan dan sinergitas antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan *stakeholder* Keolahragaan dalam melaksanakan DBON.
3. Mewujudkan penguatan fondasi pelaksanaan DBON pada perodesasi berikutnya.
4. Memberikan kepastian hukum pelaksanaan DBON tahap pertama periode tahun 2021-2024, dan
5. Mewujudkan akselerasi kebijakan untuk mendukung pelaksanaan DBON pada perodesasi DBON.

Tersusunnya Permenpora 6 Tahun 2022 menjadi dasar kebijakan untuk implementasi DBON hingga tahun 2024 secara periodik, selain itu pada tahun 2022 telah disusun NSPK lain yang diantaranya:

- Usulan NSPK Surat Menteri Keuangan perihal Satuan Biaya Masukan Lainnya di Kementerian Pemuda dan Olahraga untuk Honorarium Panitia Penyelenggaraan *ASEAN Para Games XI* tahun 2022
- Peraturan Deputi Bidang Penungkatan Prestasi Olahraga No. 3 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional
- Peraturan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga No. 4 tahun 2022 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan dan Pengelolaan Sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional.

Dasar NSPK tersebut sebagai pedoman Asisten Deputi Olahraga Prestasi untuk melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan aturan tersebut sehingga pelaksanaan kegiatan dapat akuntabel.

No	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (SATUAN)	REALISASI	KET.
3.	Meningkatnya kuantitas olahragawan andalan nasional yang berprestasi pada tingkat regional dan internasional	Jumlah olahragawan yang difasilitasi dalam rangka persiapan Asian Games, Asian Para Games, SEA Games dan ASEAN Para Games	799 Orang	1363 Orang	Pelatnas PPON 2022

Dukungan olahragawan dalam rangka persiapan multi event internasional melalui fasilitasi Peningkatan Prestasi Olahraga Nasional. Realisasi pembinaan olahragawan pada tahun 2022 bulan Januari-September sebanyak 872 orang dengan rincian

590 IOCO & 282 NPC. Selanjutnya pembinaan tahun 2022 adalah pemusatan latihan nasional yang tidak terputus, sehingga dilanjutkan pembinaan dari bulan Oktober-Desember untuk menjaga performa olahragawan dalam rangka persiapan pada multi event 2023 dengan jumlah total 491 orang dengan rincian 220 IOCO & 271 NPC. Sehingga total atlet yang terfasilitasi pada 2022 sebanyak 1363 orang (meningkat sebesar 171%) dari target awal. Pemberian fasilitasi ini berdasarkan Perpres 86 Tahun 2022 dan Peraturan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga No. 14 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Pemerintah untuk Peningkatan Prestasi olahraga Nasional Tahun 2022.

Deputi Bidang Olahraga Prestasi melalui Asisten Deputi Olahraga Prestasi melaksanakan Pemusatan Latihan Nasional (Pelatnas) 2022 berkelanjutan tidak terputus kepada Induk Organisasi Cabang Olahraga dan National Paralympic Committee (NPC). Cabang olahraga yang difasilitasi adalah cabang olahraga yang berpotensi mendapatkan medali emas pada multi event internasional. Sehingga, bantuan yang diberikan optimal untuk peningkatan prestasi nasional.

Tahapan dukungan fasilitasi Pelatnas PPON melalui mekanisme sebagai berikut:

1. Persiapan dan Koordinasi

Tahapan pelaksanaan diawali dengan persiapan dan koordinasi untuk melakukan kegiatan Review, Seleksi dan Verifikasi Fasilitasi Bantuan Pelatnas Cabor dan NPC. Serangkaian kegiatan administratif dilakukan untuk sinergi antara Tim Review, Seleksi, dan Verifikasi dengan Induk Organisasi Cabang

Olahraga dan NPC sesuai dengan target atau prestasi yang diharapkan dengan ketersediaan anggaran yang ada.

2. Tim Review

Tim PPON melakukan review substansi/program terhadap permohonan bantuan kegiatan Peningkatan Prestasi Olahraga Nasional. Dalam melakukan review, dibentuk Tim Review. Manajer Teknis PPON mengusulkan pembentukan Tim Review kepada Direktur PPON. Direktur PPON menetapkan Tim Review melalui keputusan Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga selaku Direktur PPON. Ketua Tim Review dijabat secara ex-officio oleh Manajer Teknis PPON. Komposisi personil Tim Review berjumlah ganjil yang terdiri dari unsur:

- a. Tim PPON dan Tim Pelaksana PPON;
- b. tenaga ahli/akademisi bidang olahraga prestasi;
- c. Komite Olahraga Nasional Indonesia Pusat; dan/atau
- d. Komite Olimpiade Indonesia.

Khusus permohonan bantuan dari NPC Indonesia, akan di-review oleh unsur Tim PPON dan Tim Pelaksana PPON, dan/atau tenaga ahli/akademisi bidang olahraga prestasi.

Uraian tugas Tim Review sebagai berikut:

- a. melakukan review proposal permohonan bantuan pada aspek substansi program yang diajukan dengan mempertimbangkan ketersediaan anggaran dan target yang akan dicapai;
- b. melakukan review kelayakan Pelatih Asing dengan indikator sekurang-kurangnya:
 - 1) review terhadap urgensi kebutuhan Pelatih Asing; dan

- 2) profil Pelatih Asing berdasarkan:
 - a) sertifikat yang dimiliki;
 - b) pengalaman/prestasi yang dilatih; dan
 - c) kontrak terakhir sebelum melatih di Indonesia.
- c. menilai kelayakan atas usulan jumlah Atlet, Pelatih, Manajer dan Tim Pendukung sesuai dengan substansi program yang diusulkan Induk Organisasi Cabang Olahraga dan NPC Indonesia;
- d. membuat dan menandatangani Berita Acara Hasil Review.
Berita Acara Hasil Review proposal disampaikan kepada Tim PPON untuk dijadikan pertimbangan dalam proses seleksi yang dilakukan oleh PPK. Sebelum ditetapkan sebagai calon penerima bantuan oleh PPK, terlebih dahulu dilakukan seleksi administrasi atas permohonan bantuan oleh Tim Seleksi yang dibentuk melalui Keputusan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK).

3. Tim Seleksi

Susunan dan uraian tugas Tim Seleksi sebagai berikut:

- a. komposisi Tim Seleksi bersifat gasal berjumlah paling banyak 5 (lima) orang, dengan memperhatikan kompetensi dan profesionalitas.
- b. melakukan seleksi atas kelengkapan administrasi yang terkait proposal permohonan bantuan sesuai persyaratan yang ditetapkan dalam juknis ini;
- c. menilai besaran honorarium Pelatih Asing berdasarkan harga pasar dengan sekurang-kurangnya mempertimbangkan:
 - 1) kontrak Pelatih Asing dengan Induk Organisasi Cabang calon Penerima Bantuan;

- 2) standar honorarium dari Federasi Internasional;
 - 3) kontrak terakhir sebelum melatih di Indonesia;
 - 4) kontrak pelatih lainnya di kawasan Regional Asia Tenggara; dan/atau
 - 5) bukti/dokumen pembayaran terkait Pelatih Asing.
- d. menghitung kebutuhan anggaran dengan mempertimbangkan Berita Acara Hasil Review serta kesesuaian dengan Standar Biaya Masukan Lainnya dan Standar Biaya Masukan sesuai ketentuan;
 - e. membuat dan menandatangani Berita Acara Hasil Seleksi. Tim Seleksi menyampaikan Berita Acara Hasil Seleksi kepada PPK untuk digunakan sebagai bahan masukan, saran dan pertimbangan yang tidak mengikat bagi PPK.
4. Tim Verifikas
- Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) melakukan verifikasi terhadap laporan kegiatan dari penerima bantuan yang bersifat sekaligus atau bertahap. Dalam melakukan verifikasi, PPK dapat membentuk tim verifikasi yang berjumlah gasal paling banyak 5 (lima) orang, dengan memperhatikan kompetensi dan profesionalitas.
5. Kesekretariatan PPON
- Peningkatan prestasi Olahraga Nasional tertuang dalam Perpres Nomor 95 tahun 2017. Dengan adanya Perpres tersebut maka Menteri Pemuda dan Olahraga mengeluarkan Surat Keputusan Menteri nomor 68 tahun 2020 tentang pengangkatan/penunjukan tim peningkatan prestasi olahraga nasional. Struktur tim tersebut terdiri dari:
-

- a. Penanggung Jawab
- b. Direktur
- c. Sekretaris
- d. Manager Teknis
- e. Manager Administrasi
- f. Kepala Bidang Pengawasan dan Pendampingan Pengembangan Bakat Calon Atlet Berprestasi
- g. Kepala Bidang pengawasan Seleksi Calon atlet Berprestasi, dan Calon Pelatih Berprestasi
- h. Kepala Bidang Pengawasan Pelatihan Performa Tinggi Atlet Berprestasi
- i. Kepala Bidang Hukum
- j. Kepala Bidang Keuangan
- k. Kepala Bidang Akuntabilitas

No	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (SATUAN)	REALISAS I	KET.
3.	Meningkatnya kuantitas olahragawan andalan nasional yang berprestasi pada tingkat regional dan internasional	Jumlah olahragawan andalan nasional yang dibina pada Pusat Pelatihan Nasional berbasis Cabang Olahraga DBON	120 Orang	124 Orang	Pelatnas DBON

Olahraga merupakan bagian integral dari proses pembangunan bangsa dan negara. Proses pembinaan olahraga yang baik pada akhirnya akan bermuara pada lahirnya prestasi olahraga nasional yang dapat dibanggakan di kancah internasional sekaligus mencerminkan harkat dan martabat bangsa. Meningkatkan dan berkembangnya prestasi olahraga nasional memerlukan proses pembinaan jangka panjang yang terencana dan terarah melalui pengelolaan yang baik dengan dukungan dana, sarana dan prasarana yang memadai. Untuk mencapai prestasi olahraga yang optimal harus diawali dari pemasalan olahraga, dilanjutkan dengan pembibitan calon olahragawan usia dini, melalui pembinaan secara berjenjang dan berkesinambungan dengan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Ini sesuai program prioritas Kemenpora tahun 2020 – 2024 khususnya point 4 dan 5 adalah sebagai berikut: Pemassalan dan pemasyarakatan olahraga yang menimbulkan kegemaran untuk hidup lebih sehat dan bugar di kalangan masyarakat, dan Pembinaan usia dini dan peningkatan prestasi olahragawan yang terencana dan berkesinambungan.

Pendekatan pembinaan dengan pola Pengembangan Olahragawan Jangka Panjang (LTAD). merupakan program pelatihan, kompetisi dan pemulihan (recovery) berdasarkan pada usia biologis olahragawan (tingkat kematangan individu) dan bukan berdasarkan usia kronologis atau usia latihan. Fokus utamanya pada olahragawan di dukung oleh pelatih yang berkompeten, Administrasi, ilmu olahraga, sponsor maka seorang olahragawan yang menjalani program latihan dan

kompetisi LTAD akan mendapatkan sesuatu perencanaan periodisasi yang sesuai dengan usia biologisnya dan perkembangan kebutuhannya. Pembinaan yang efektif bagi olahragawan berprestasi tidak dapat dilakukan secara instant atau dalam jangka waktu yang singkat.

Sebuah proses panjang berdurasi antara 8 sampai 10 tahun dikenal sebagai aturan 10 tahun atau aturan 10.000 jam atau dalam sehari kira – kira memerlukan latihan 3 jam lebih sedikit selama 10 tahun. Dibutuhkan komitmen yang kuat untuk latihan agar dapat menghasilkan olahragawan dengan prestasi tinggi.

Untuk menjawab permasalahan tersebut di atas guna mempersiapkan olahragawan yang potensial meningkatkan prestasi olahraga ditingkat internasional maka diperlukan terobosan program kegiatan Pengelolaan Pemusatan Pelatihan Olahraga Nasional Olahragawan Potensial Elite yang mengarah pada peningkatan pencapaian hasil medali di Olimpiade dan Paralimpiade sesuai target.

Melalui Pengelolaan Pemusatan Pelatihan Olahraga Nasional Olahragawan Elite Potensial dapat mendorong suksesnya Visi Kemenpora yaitu “Indonesia berprestasi di multievent dan single event olahraga tingkat regional Asia dan dunia, terutama pada cabang olahraga Olimpiade baik pada event elite junior maupun elite senior”.

Tahun 2021 telah dilaksanakan Pelatnas Jangka Panjang cabang olahraga panjat tebing, dan pada 2022 pembinaan tersebut dilanjutkan sebagai implementasi Desain Besar Olahraga Nasional yang terfokus untuk tujuan Olimpiade tahun 2024 di Paris. Hasil pembinaan pelatnas jangka Panjang ini telah terbukti pada event panjat tebing internasional IFSC Climbing World Cup, Saltlake City 2021 bahwa Kontingen Indonesia melalui atlet atas nama Veddriq Leonardo memecahkan rekor dunia Panjat Tebing nomor Speed. Sedangkan pada tahun 2022, juara I pada IFSC Climbing World Cup Series di Korea Selatan; juara I IFSC Climbing World Cup Series di Amerika; juara umum IFSC Climbing World Cup Series di Jakarta.

Selain pembinaan Elite Nasional tersebut, pada tahun 2022 Asisten Deputi Olahraga Prestasi juga membina Sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional (SLOMPN) rentang usia 13-15 tahun. Pembinaan tersebut berada pada 4 Sentra yang bekerjasama dengan perguruan tinggi yang diantaranya yaitu Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Jakarta, Universitas Negeri Surabaya, dan Universitas Pendidikan Indonesia. Pembinaan yang dilakukan merupakan implementasi dari Perpres 86 Tahun 2021 dan Permpnpora No 6 Tahun 2022. Adapun jumlah atlet yang dibina adalah 124 orang dengan rincian 20 orang atlet elite nasional cabang olahraga panjat tebing, dan 104 atlet talenta muda pada SLOMPN 2022. Melalui dukungan pemerintah dan konsep DBON inilah diharapkan potensi-potensi atlet Indonesia dapat berprestasi di tingkat internasional *by design* bukan *by accident*.

No	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (SATUAN)	REALISASI I	KET.
4.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas penyelenggaraan event olahraga prestasi dan/atau keikutsertaan olahragawan pada ajang olahraga single dan/atau multi event tingkat regional dan internasional.	Fasilitasi Pengiriman Kontingen pada Multi Event Olahraga Prestasi Asian Games, Asian Para Games, SEA Games, dan ASEAN Para Games	2 Lembaga	2 Lembaga	NOC dan NPC

Sesuai dengan PP 17 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga, Pemerintah membantu dan memfasilitasi pelaksanaan keikutsertaan Indonesia di pekan olahraga internasional mulai tahap perencanaan, persiapan, sampai dengan pelaksanaan. Untuk itu, Kementerian Pemuda dan Olahraga melalui Asisten Deputi Olahraga Prestasi memfasilitasi pengiriman Kontingen Indonesia pada multi event tingkat internasional pada tahun 2022. Pada tahun 2022, terdapat 4 multi event yang rencananya akan diselenggarakan, antara lain: Asian Games, Asian Para Games, SEA Games dan ASEAN Para Games, namun dikarenakan situasi pandemi global sehingga pelaksanaan Asian Games dan Asian Para Games ditunda hingga tahun 2023 melalui surat Direktur General, *Olympic Council of Asia* (OCA) tanggal 19 Juli 2022. Dengan dasar penundaan tersebut sehingga fasilitasi Asisten Deputi Olahraga Prestasi untuk pengiriman kontingen Indonesia pada

multi event tersebut ditiadakan, dan alokasi anggaran tersebut direalokasikan untuk anggaran Bonus melalui Sekretariat Kemenpora.

Fasilitasi Asisten Deputi Olahraga Prestasi untuk dukungan SEA Games Vietnam 2022 dilakukan dengan mekanisme bantuan kepada NOC Indonesia dalam rangka pengiriman kontingen Indonesia mengikuti SEA Games 2022. Jumlah fasilitasi tersebut sebesar Rp49.894.495.000,- (*empat puluh sembilan miliar delapan ratus sembilan puluh empat juta empat ratus sembilan puluh lima ribu rupiah*). Indonesia meraih peringkat ke-3 pada SEA Games dengan perolehan 69 medali emas, 90 medali perak, dan 107 medali perunggu.

Prestasi yang diraih pada SEA Games yang dilaksanakan pada 12 s.d. 23 Mei 2022 di Vietnam, sangat optimal dengan jumlah kontingen yang dikirimkan sebanyak 499 atlet yang berkompetisi di 32 cabang olahraga, namun prestasi yang didapatkan merupakan prestasi terbaik pada 10 tahun terakhir di SEA Games. 3 cabang olahraga berhasil menjadi juara umum selama gelaran SEA Games 2022 yaitu Menembak (8 emas, 6 perak, 2 perunggu); Panahan (5 emas, 1 perak); dan Voli (2 emas, 1 perak, 1 perunggu). Selain itu juga SEA Games ini mengukirkan sejarah Timnas Basket Putera Indonesia mempersembahkan medali emas pertama timnas basket Indonesia sejak berpartisipasi di SEA Games 1977.

Disisi lain, dukungan Asisten Deputi Olahraga Prestasi pada ASEAN Para Games 2022 juga membuahkan hasil yang membanggakan. Pada tahun 2022 Indonesia secara resmi telah ditunjuk menjadi tuan rumah penyelenggaraan ASEAN Para

Games ke-11. Adapun latar belakang penunjukan Indonesia sebagai tuan rumah sebagai berikut:

Pembatalan ASEAN Para Games X 2020 Filipina

- ASEAN Para Games X seharusnya berlangsung segera setelah SEA Games XXX 2019 yang diadakan di Filipina pada 30 November-11 Desember yaitu pada 18-24 Januari 2020.
- Namun, kendala keuangan dan logistik menyebabkan ASEAN Para Games ditunda menjadi 20-28 Maret dan diperkirakan dilangsungkan pada bulan Oktober. Keputusan ini mengikuti rekomendasi dari Komisi Olahraga Filipina (PSC) yang mengatakan bahwa langkah penundaan itu demi kepentingan keselamatan dan keamanan mengingat saat berada dalam situasi pandemi covid-19.
- Selanjutnya Komite Paralimpiade Filipina (PHILAPGOC) yang menjadi penyelenggara ASEAN Para Games 2020 mengkonfirmasi pembatalan penyelenggaraan ASEAN Para Games, dan anggaran yang rencananya digunakan untuk menggelar APG 2020 dialihkan untuk membantu atlet-atlet disabilitas Filipina yang terdampak covid-19.

Pembatalan ASEAN Para Games XI 2022 Vietnam dan Penunjukan ASEAN Para Games XI 2022 Indonesia

- SEA Games XXXI dan ASEAN Para Games XI awalnya direncanakan untuk diselenggarakan di Hanoi, Vietnam. Namun dikarenakan tingginya angka pandemi covid-19 di Vietnam, Asosiasi Paralimpiade Vietnam (VPA) mengirimkan surat resmi kepada Presiden Federasi Olahraga ASEAN (APSF)

Osoth Bhavilai dan negara-negara APSF termasuk Indonesia perihal pengunduran Vietnam sebagai tuan rumah ASEAN Para Games XI.

- Setelah resmi Vietnam mengundurkan diri sebagai tuan rumah ASEAN Para Games XI, Indonesia secara resmi mencalonkan diri sebagai tuan rumah alternatif bersaing dengan Thailand dan Malaysia.
- Berdasarkan hasil Board of Governors (BOG) meeting pada 14 Januari 2022, Indonesia ditunjuk sebagai tuan rumah dengan syarat (Conditional Host APG 2022) sebelum tanggal 15 Februari 2022, Indonesia harus bebas dari sanksi World Anti-Doping Agency (WADA).
- Pada tanggal 3 Februari 2022, Indonesia secara resmi telah lepas dari segala sanksi WADA setelah memenuhi seluruh syarat yang ditentukan oleh WADA.
- Dengan begitu melalui BOG Meeting pada tanggal 16 Februari 2022, Indonesia resmi menjadi tuan rumah ASEAN Para Games 2022 (tanpa syarat) yang dijadwalkan berlangsung pada 30 Juli s.d. 6 Agustus 2022 di Surakarta, Jawa Tengah.

Indonesia sebagai tuan rumah penyelenggaraan ASEAN Para Games tersebut, mampu menjadi juara umum pada multi event tersebut dengan memperoleh 175 medali emas, 144 medali perak, 107 medali perunggu. Dukungan anggaran dalam penyelenggaraan APG berasal dari anggaran BA BUN sebesar Rp361.951.900.000,- (*tiga ratus enam puluh satu miliar sembilan ratus lima puluh satu juta sembilan ratus ribu rupiah*).

Selain itu, Asisten Deputi Olahraga Prestasi juga mendukung pengiriman multi event Islamic Solidarity Games di Konya. Kontingen Indonesia berada pada peringkat 7 dengan memperoleh 13 medali emas, 14 medali perak dan 29 medali perunggu. Fasilitas tersebut melalui mekanisme bantuan kepada NOC Indonesia dengan alokasi anggaran sebesar Rp7.297.275.000,- (*tujuh miliar dua ratus sembilan puluh tujuh juta dua ratus tujuh puluh lima ribu rupiah*).

No	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (SATUAN)	REALISASI	KET.
4.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas penyelenggaraan event olahraga prestasi dan/atau keikutsertaan olahragawan pada ajang olahraga single dan/atau multi event tingkat regional dan internasional	Fasilitas penyelenggaraan dan/atau keikutsertaan pada single event olahraga prestasi tingkat internasional berbasis cabang olahraga unggulan DBON	6 Lembaga	6 Lembaga	Fasilitas Kejuaraan Internasional

Penyelenggaraan kejuaraan olahraga pada hakikatnya adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari upaya pembinaan dan pengembangan olahraga secara menyeluruh. Kejuaraan olahraga merupakan bentuk assesment atau uji kemampuan atlet – atlet yang telah di bina oleh klub atau pengurus cabang olahraga masing – masing. Keberhasilan sebuah pembinaan dan pemanduan bakat dapat di ukur dari prestasi yang di capai dalam setiap kejuaraan. Pembinaan secara menyeluruh, pemanduan bakat, seleksi dan kompetisi harus menjadi fokus bagi setiap klub atau pengurus cabang olahraga untuk

mendorong dan memajukan prestasi olahraga nasional. Hal tersebut di atas adalah bentuk peran serta pemerintah pusat dan daerah beserta klub / Pengurus cabang olahraga untuk menjalankan amanat dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan telah banyak menjelaskan tentang aturan ini, salah satunya pada BAB VIII tentang Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga, Pasal 43, yaitu: “Setiap penyelenggaraan kejuaraan olahraga yang dilaksanakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat wajib memperhatikan tujuan keolahragaan nasional serta prinsip penyelenggaraan keolahragaan”.

Selain dijelaskan dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 tersebut diatas, dalam hal kewenangan pemerintah pusat telah tercantum dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah pada Pasal 16 ayat 1 UU 23/2014 bahwa Pemerintah pusat dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan konkuren sebagaimana dimaksud berwenang untuk:

- a. Menetapkan norma, standar, prosedur, dan kriteria dalam rangka penyelenggaraan urusan pemerintahan; dan
- b. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan urusan yang menjadi kewenangan daerah.

Sedangkan dalam lampiran matriks pembagian urusan pemerintahan konkuren antara pemerintah pusat dan daerah provinsi dan daerah kabupaten/kota bidang kepemudaan dan keolahragaan bahwa kewenangan pemerintah pusat antara lain:

- a. Pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan pada jenjang pendidikan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat;
- b. Penyelenggaraan kejuaraan olahraga tingkat nasional dan internasional;
- c. Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi tingkat internasional;
- d. Pembinaan dan pengembangan organisasi olahraga tingkat nasional.

Merujuk pada penjelasan tersebut diatas, bahwa pembinaan dan pengembangan olahraga diperlukan adanya kejuaraan sebagai tolak ukur peningkatan prestasi secara periodik dari proses pembinaan yang berjenjang dan berkesinambungan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Namun, dukungan penyelenggaraan/keikutsertaan kejuaraan tingkat internasional dimasa pasca pandemi ini masih perlu kehati-hatian. Apalagi Indonesia sempat menjadi negara terdampak dengan kasus yang tinggi. Sehingga demi mempertimbangkan aspek kesehatan, dukungan bantuan pemerintah untuk kejuaraan tingkat internasional lebih ketat untuk dilaksanakan. Aksi yang dilakukan untuk kendala pandemi tersebut, Asisten Deputi Olahraga Prestasi melaksanakan fasilitasi kejuaraan tingkat internasional melalui tahapan seleksi yang ketat untuk menjamin pelaksanaan tersebut sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku. Tahun 2022 telah terfasilitasi 6 Lembaga yang diantaranya:

1. 16 s.d. 20 Maret 2022 pengiriman Kontingen Indonesia pada Yonex All England Open Badminton Championship (Super

- 1000), Birmingham, UK memperoleh juara pada nomor ganda putra (Bagas Maulana/ Muhammad Shohibul Fikri)
2. 2 s.d. 10 Mei 2022 pengiriman pada Kejuaraan Dunia IWF Junior World Weightlifting Championship, Yunani dengan hasil memecahkan Junior World Record Snatch 73 Kg (Rizki Juliansyah), dan Juara 1 Kelas 49 Kg (Windy Cantika Aisah)
 3. 20 s.d. 24 Mei 2022 pengiriman pada Kejuaraan Dunia Sydney Surf Pro 2022, Sydney dengan perolehan mendapatkan Juara 1 dengan Skor 17.73 (Rio Waida)
 4. 2 s.d. 15 Juli 2022 Fasilitasi penyelenggaraan AFF U-19 Youth Championship, Indonesia (Fase Grup)
 5. 24 s.d. 26 September 2022 Penyelenggaraan Kejuaraan IFSC Climbing World Cup Series 2022, Indonesia dengan perolehan mendapatkan juara umum nomor speed putra 1 medali emas dan 1 medali perak
 6. 3 s.d. 18 Desember 2022 Pengiriman pada Kejuaraan Dunia World Shooting Para Sports 2022, Uni Emirat Arab dengan perolehan hasil juara 2 skor 242,9; atlet Indonesia pertama yang meraih juara di Kejuaraan Dunia WSPS; lolos Paralympic Games Paris 2024 (Bolo Triyanto – 10m Air Rifle Prone SH2).
-

No	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (SATUAN)	REALISA SI	KET.
5.	Meningkatnya kompetisi olahraga prestasi tingkat nasional dan daerah yang berkualitas serta berbasis cabang olahraga olimpiade dan paralimpiade	Fasilitasi penyelenggaraan kejuaraan olahraga nasional dan daerah berbasis cabang olahraga unggulan DBON	14 Lembaga	19 lembaga	Fasilitasi kejuaraan nasional

Fasilitasi bantuan pemerintah untuk penyelenggaraan kejuaraan tingkat nasional berbasis cabang olahraga unggulan DBON masih mempertimbangkan protokol kesehatan, pada tahun 2022 Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga melalui Asisten Deputi Olahraga Prestasi memberikan fasilitasi bantuan pemerintah kepada 19 Lembaga Olahraga yang ditargetkan dari sasaran kegiatan sebanyak 14 lembaga, sehingga realisasi sasaran program sebesar 135%.

Adapun rekapitulasi Lembaga yang mendapatkan fasilitasi penyelenggaraan kejuaraan adalah sebagai berikut:

NO	NAMA PEMOHON	NAMA KEGIATAN	NOMINAL YANG DIBANTU
FASILITASI PENYELENGGARAAN KEJUARAAN OLAHRAGA NASIONAL DAN DAERAH			
1	KETUA PANITIA SINDUADI CUP IV	TURNAMEN TENIS SINDUADI CUP IV 2022	Rp 134,060,000.00
2	YAYASAN OLAHRAGA KARTINI CUP	KEJUARAAN DAERAH SEPAKBOLA WANITA KARITINI CUP 10 DI PROVINSI LAMPUNG	Rp 250,400,000.00
3	PERPANI KALTENG	KEJUARAAN NASIONAL TAHUN 2022 CABOR PANAHAN	Rp 309,450,000.00
4	PERBASI SUMUT	MENPORA CUP 3 X 3 BASKETBALL	Rp 200,550,000.00
5	DBON TAEKWONDO CHAMPIONSHIP	DBON TAEKWONDO CHAMPIONSHIP	Rp 194,821,000.00
6	YAYASAN MENTARI PANTAI SELATAN	GYMNASTIC MENTARI PANTAI SELATAN	Rp 287,625,000.00
7	BAVETI	KEJURNAS TENIS BAVETI	Rp 249,900,000.00
8	KAPOLRI CUP	TAEKWONDO KAPOLRI CUP	Rp 100,400,000.00
9	PB.ISSI	KEJURNAS BMX	Rp 120,500,000.00
10	TENIS YAYUK BASUKI	KEJUARAAN TERBUKA TENIS	Rp 200,240,000.00
11	UTP	KEJURNAS BOLA VOLI U17 ANTAR CLUB	Rp 50,400,000.00
12	IPSI BLORA	KEJURPROV IPSI JATENG	Rp 200,187,500.00
13	PMO	KEJUARAAN DBON ANTAR KKO	Rp 250,790,000.00
14	DELIMA MAGUWO	KEJUARAAN GOLD PIALA DELIMA MAGUWO	Rp 75,000,000.00
15	Lembaga Komunitas Lintas Nusa Tenggara Timur	Kejuaraan Umum Provinsi NTT	Rp 250,000,000.00
16	Porta Ponorogo Volley Ball Club	Kejuaraan Bola Voli Ponorogo	Rp 150,000,000.00
17	PASI Pengcab Kota Banjar	Kejuaraan Marathon Banjar	Rp 200,000,000.00
18	Pengurus Besar Muaythai Indonesia	Kejurnas Muaythai	Rp 200,000,000.00
19	Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI)	Liga Voli Pantai	Rp 49,980,000.00

B. Realisasi Anggaran

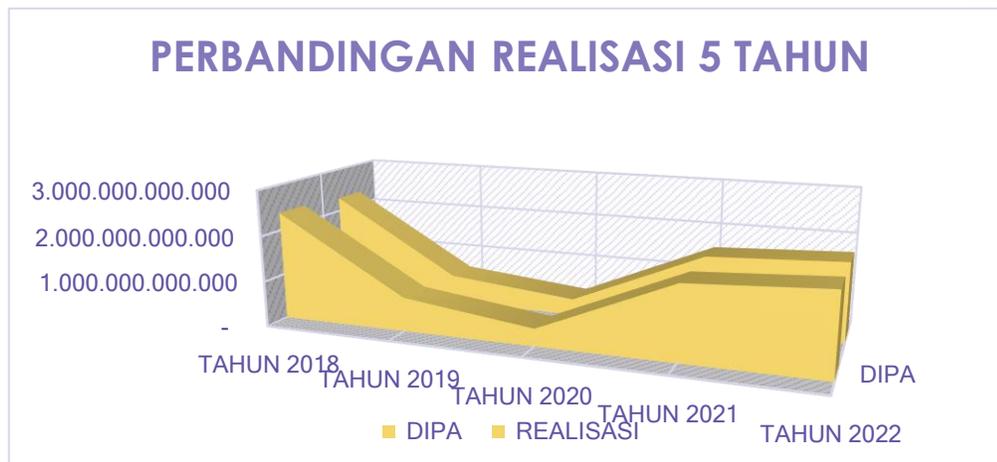
Untuk dapat melaksanakan program dan kegiatan seperti yang diuraikan di atas, Asisten Deputi Olahraga Prestasi pada Tahun 2022, didukung dengan pendanaan yang diperoleh:

DIPA/Anggaran	Rp.	1.783.672.199.000,-
*BA BUN PON PEPARNAS Tahap II	Rp.	527.941.606.000,-
*BA BUN Penyelenggaraan ASEAN Para Games	Rp.	361.951.900.000,-
Blokir	Rp.	4.803.500.000,-
Realisasi Penarikan dana	Rp.	1.730.272.623.406,-
Sisa Anggaran	Rp.	48.596.075.594,-
Persentase Realisasi	%	97,27

Penyerapan Anggaran pada tahun 2022 sebesar 97,27% dari total anggaran yang dialokasikan. Realisasi penyerapan anggaran tersebut dapat dikatakan sangat baik.

C. Analisis Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2018 s.d 2022

	TAHUN 2018	TAHUN 2019	TAHUN 2020	TAHUN 2021	TAHUN 2022
DIPA	2,381,013,618,000	744,898,808,000	381,609,402,000	1,622,963,247,000	1,783,672,199,000
BLOKIR	-	-	-	7,635,602,000	4,803,500,000
REALISASI	2,305,042,754,264	641,423,652,907	357,804,112,202	1,599,406,912,511	1,730,272,623,406
PRESENTASE (%)	96,81	86,11	93,76	99,01	97,27



Dilihat dari besaran DIPA anggaran tahun 2018 hingga tahun 2021 terdapat penurunan DIPA anggaran yang cukup signifikan hingga 2020 dan ada kenaikan di tahun 2021 dan selanjutnya tahun 2022. Hal ini didasari pada tahun 2018 Indonesia menjadi tuan rumah ajang Multievent Internasional tingkat Asia yaitu Asian Games 2018 Jakarta - Palembang dan Juga Asian Paragames 2018. Dimana anggaran tahun 2018 ditujukan untuk peningkatan prestasi Olahragawan andalan Nasional yang ikut pada multievent tersebut. Dan realisasi anggaran pada tahun 2018 mencapai 96,81% dari total anggaran.

Tahun 2019 merupakan tahun keikutsertaan Olahragawan andalan Nasional mengikuti ajang Multievent Se-Asia Tenggara yaitu SEA Games 2019 Filipina dan Juga ASEAN Paragames 2019 di Filipina. Dan realisasi anggaran pada tahun 2019 mencapai 86,11% dari total anggaran.

Pada Tahun 2020 terjadi penurunan DIPA Anggaran dikarenakan adanya Refocussing Anggaran berdasarkan instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2020 tentang Refocusing Kegiatan, Relokasi Anggaran, Serta Pengadaan Barang dan Jasa Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19). Serta

bencana nasional non-alam Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) yang terjadi pada tahun 2020 ini menyebabkan beberapa Event olahraga Besar baik dalam maupun luar Negeri yang di tunda penyelenggaraanya yang berdampak kepada kurang terserapnya anggaran yaitu sebesar 93,76% dari total anggaran dan menghambat pencapaian peningkatan prestasi di tahun 2020.

Tahun 2021 DIPA mengalami kenaikan dikarenakan adanya penyelenggaraan PON XX dan Peparnas XVI yang berasal dari DIPA existing sebesar Rp149.508.914.000,- dan mendapatkan alokasi dana tambahan untuk dukungan penyelenggaraan PON XX dan Peparnas XVI sebesar Rp831.869.575.000,-. Dengan penyerapan anggaran sangat baik, Asisten Deputi Olahraga Prestasi mampu mencapai serapan 99,01% dari PAGU sebesar Rp1.622.963.247.000,- (dana diblokir Rp7.635.602.000,-) dan realisasi sebesar Rp1.599.406.912.511,-.

Tahun 2022 DIPA secara progresif mengalami kenaikan dikarenakan sudah mulai membaiknya situasi pandemi *Covid-19*, selain itu juga pada tahun 2022 mengimplementasikan Perpres 86 Tahun 2021 tentang Desain Besar Olahraga Nasional untuk pembinaan atlet elite diluar dari Pelatnas PPON. Tahun 2022 juga terdapat pengiriman kontingen Indonesia pada multi event SEA Games Hanoi, dan menjadi tuan rumah penyelenggaraan ASEAN Para Games di Jawa Tengah. Selain itu, pada DIPA tersebut juga teralokasikan anggaran dari BA BUN untuk Dukungan Penyelenggaraan PON dan Peparnas 2020 Tahap II. Sehingga dari beberapa aspek tersebut menjadikan DIPA Asisten Deputi Olahraga Prestasi tahun 2022 sebesar Rp1.783.672.199.000,- dengan blokir anggaran sebesar Rp4.803.500.000,00.

D. Analisis Perbandingan Target Realisasi Kinerja

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Termanfaatkannya kebijakan dan/ atau rekomendasi program olahraga prestasi	Persentase Koordinasi, Sinkronisasi dan Sosialisasi Program Peningkatan Prestasi Olahraga yang ditindaklanjuti	100%	100%	Koordinasi Implementasi DBON dalam rangka Pembinaan Sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional pada 4 Titik yang dipimpin langsung oleh Bpk. Menteri Pemuda dan Olahraga
2	Tersedianya Kebijakan Norma Standar Prosedur dan Kriteria (NSPK) Pada Pembinaan Olahraga Prestasi	Persentase Kebijakan NSPK Pada Pembinaan Olahraga Prestasi yang tersusun	100%	100%	Tersusunnya NSPK Berupa Permenpora 6 Tahun 2022 tentang Peta Jalan DBON Periode Tahun 2021-2024 beserta Peraturan Deputi turunannya; dan Tersusunnya SBML Kepanitiaan APG Jawa Tengah
3	Meningkatnya kuantitas olahragawan andalan nasional yang berprestasi pada tingkat regional dan internasional	Jumlah Olahragawan yang difasilitasi dalam Rangka Persiapan Asian Games, Asian Paragames, SEA Games dan Asean Paragames	799 Orang	1363 Orang	adanya peningkatan dikarenakan Pelatnas 2022 merupakan Pelatnas tidak terputus dan dalam rangka target juara umum Kontingen Indonesia pada penyelenggaraan/ tuan rumah ASEAN Para Games 2022
		Jumlah Olahragawan Andalan Nasional yang Dibina pada Pusat Pelatihan Nasional berbasis Cabang Olahraga DBON	120 Orang	124 Orang	Pembinaan Atlet Persiapan OG 2024 Cabor Panjat Tebing dan Pembinaan SLOMPN (Sentra DBON)
4	Meningkatnya kuantitas dan kualitas penyelenggaraan event olahraga prestasi dan/ atau keikutsertaan olahragawan pada ajang olahraga single event dan/ atau multievent tingkat regional dan internasional	Fasilitasi Pengiriman Kontingan pada Multi Event Olahraga Prestasi Asian Games, Asian Paragames, SEA Games dan Asian Paragames	2 Lembaga	2 Lembaga	Fasilitasi kepada NOC Indonesia dan NPC Indonesia dalam rangka pengiriman multi event tingkat internasional
		Fasilitasi Penyelenggaraan dan/ Atau Keikutsertaan pada Single Event Olahraga Prestasi Tingkat Internasional Berbasis Cabang Olahraga Unggulan DBON	6 Lembaga	6 Lembaga	Fasilitasi Pengiriman dan Penyelenggaraan Single Evenet di tingkat internasional melalui Induk Organisasi Cabang Olahraga
5	Meningkatnya kompetisi olahraga prestasi tingkat nasional dan daerah yang berkualitas serta berbasis cabang olahraga olimpiade dan paralimpiade	Fasilitasi Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Nasional dan Daerah Berbasis Cabang Olahraga Unggulan DBON	14 Lembaga	19 Lembaga	Fasilitasi Kejuaraan tingkat Nasional dan Daerah kepada Lembaga

Pencapaian target 2022 secara keseluruhan tercapai dengan sangat baik, adapun beberapa analisa capaian target tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Presentase Koordinasi, Sinkronisasi, dan Sosialisasi Program Peningkatan Prestasi Olahraga yang ditindaklanjuti
Capaian target tahun 2022 untuk Koordinasi, Sinkronisasi, dan Sosialisasi Perpres 86 Tahun 2022 tentang Desain Besar Olahraga Nasional telah diimplementasikan menjadi bentuk kerjasama pembinaan Atlet Talenta Muda melalui Sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional bersama dengan Perguruan Tinggi yang dipimpin langsung oleh Bpk. Menteri Pemuda dan Olahraga, Perguruan Tinggi tersebut diantaranya adalah Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Jakarta, Universitas Negeri Surabaya dan Universitas Pendidikan Indonesia. Dengan begitu implementasi Perpres 86 Tahun 2022 berjalan dengan sangat baik, yang diharapkan pembinaan tersebut berkelanjutan hingga mencapai target peringkat 10 pada Olimpiade.
- Optimalisasi Kebijakan NSPK
Capaian target NSPK tahun 2022 telah tersusun dan telah diimplementasikan yaitu berupa Permenpora No. 6 Tahun 2022 tentang Peta Jalan Desain Besar Olahraga Nasional Periode 2021-2024, beserta Peraturan Deputi sebagai turunan regulasi tersebut untuk mengimplementasikan pembinaan Atlet Talenta Muda usia 13-15 tahun dalam rangka persiapan OG 2032 melalui Sentra DBON (SLOMPN). Selain itu, pada 2022 Indonesia dipilih menjadi Tuan Rumah Penyelenggaraan ASEAN Para Games 2022, sehingga disusun SBML Kepanitiaan INASPOC yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan.
- Meningkatnya olahragawan olimpik dan paralimpik nasional

Capaian indikator tahun 2022 secara kuantitas dan kualitas naik dengan capaian target tahun 2021. Pada tahun 2021 sebanyak 707 orang terfasilitasi dalam pemusatan latihan nasional, sedangkan pada tahun 2022 terfasilitasi sebanyak 1363 orang. Peningkatan ini merupakan kebijakan pelatnas yang tidak terputus pada tahun 2022 sehingga tidak menurunkan performa atlet dalam rangka persiapan multi event pada tahun 2023. Selain itu peningkatan kualitas fasilitasi ini berdasarkan peningkatan penghitungan indeks @orang/tahun. Sehingga dengan meningkatkan kualitas kebutuhan olahragawan menjadikan prestasi kontingen Indonesia menjadi lebih optimal terbukti pada pencapaian prestasi di SEA Games Hanoi dan Juara Umum pada ASEAN Para Games Jawa Tengah tahun 2022.

- **Terfasilitasinya Multi Event Tingkat Internasional**
Fasilitasi Pemerintah pada Multi Event tingkat internasional melalui bantuan dana untuk pengiriman Kontingen Indonesia. Fasilitasi multi event diberikan kepada 2 lembaga, yaitu NOC dan NPC. Pada tahun 2022 fasilitasi Multi Event diantaranya adalah 31st SEA Games Hanoi 2022; 11th ASEAN Para Games, Jawa Tengah 2022; dan 5th Islamic Solidarity Games Konya 2022.
- **Fasilitasi Penyelenggaraan/ Pengiriman Kontingen Indonesia pada Single Event tingkat Internasional**
Fasilitasi ini diberikan kepada PB/PP untuk penyelenggaraan single event internasional maupun pengiriman kontingen Indonesia pada single event internasional. Pada tahun 2022 100% target fasilitasi single event internasional yang telah tercapai, antara lain sebagai berikut:

7. 16 s.d. 20 Maret 2022 pengiriman Kontingen Indonesia pada Yonex All England Open Badminton Championship (Super 1000), Birmingham, UK memperoleh juara pada nomor ganda putra (Bagas Maulana/ Muhammad Shohibul Fikri)
 8. 2 s.d. 10 Mei 2022 pengiriman pada Kejuaraan Dunia IWF Junior World Weightlifting Championship, Yunani dengan hasil memecahkan Junior World Record Snatch 73 Kg (Rizki Juliansyah), dan Juara 1 Kelas 49 Kg (Windy Cantika Aisah)
 9. 20 s.d. 24 Mei 2022 pengiriman pada Kejuaraan Dunia Sydney Surf Pro 2022, Sydney dengan perolehan mendapatkan Juara 1 dengan Skor 17.73 (Rio Waida)
 10. 2 s.d. 15 Juli 2022 Fasilitasi penyelenggaraan AFF U-19 Youth Championship, Indonesia (Fase Grup)
 11. 24 s.d. 26 September 2022 Penyelenggaraan Kejuaraan IFSC Climbing World Cup Series 2022, Indonesia dengan perolehan mendapatkan juara umum nomor speed putra 1 medali emas dan 1 medali perak
 12. 3 s.d. 18 Desember 2022 Pengiriman pada Kejuaraan Dunia World Shooting Para Sports 2022, Uni Emirat Arab dengan perolehan hasil juara 2 skor 242,9; atlet Indonesia pertama yang meraih juara di Kejuaraan Dunia WSPS; lolos Paralympic Games Paris 2024 (Bolo Triyanto – 10m Air Rifle Prone SH2)
- Fasilitasi Penyelenggaraan pada Single Event tingkat Nasional Dukungan penyelenggaraan single event nasional merupakan stimulus untuk pembinaan olahraga di daerah dan provinsi. Tahun 2022 terdapat target sebanyak 14 lembaga yang
-

terfasilitasi, pada realisasinya terdapat 19 lembaga yang terfasilitasi sehingga ada progress peningkatan kuantitas fasilitasi pemerintah untuk penyelenggaraan kejuaraan di tingkat nasional sebesar 135%.

E. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Efisiensi Sumber Daya sangat diperhatikan sebagai pertimbangan Efisiensi dan Efisien dalam rangka pelaksanaan program kegiatan pada Asisten Deputi Olahraga Prestasi. Dalam hal ini seperti halnya saat melaksanakan proses administrasi fasilitasi bantuan ada tahapan reviu yang mana akan mereviu secara teknis keolahragaan untuk memfilter sumber daya manusia (olahragawan) yang memang benar-benar berpotensi berprestasi, dan selanjutnya adalah tahapan seleksi yang akan melaksanakan seleksi terkait kebutuhan anggaran yang dihitung secara rasional sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga pelaksanaan dukungan fasilitasi pemerintah menjadi efektif dan efisien.

Selain itu keseluruhan rangkaian kegiatan Asisten Deputi Olahraga Prestasi juga telah dilaksanakan sesuai dengan rencana aksi. Dari rapat koordinasi, sinkronisasi, fasilitasi, hingga sosialisasi berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, hanya saja fasilitasi pada Asian Games dan Asian Para Games harus ditunda yang dikarenakan pandemi Covid-19. Dikarenakan aspek kesehatan tersebut, sehingga dapat dianggap hal ini sebagai bentuk force majeure.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Asisten Deputi Olahraga Prestasi berdasarkan Penetapan Kinerja dan DIPA Tahun 2022, sebagai pelaksanaan kinerja instansi yang merupakan wujud pertanggungjawaban dalam pencapaian misi dan tujuan instansi serta dalam rangka *good governance*.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran program/kegiatan maupun tujuan instansi sebagai jabaran visi, misi dan strategi Asisten Deputi Olahraga Prestasi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan sasaran program dan kebijakan yang ditetapkan. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap Sasaran Program/Kegiatan ditetapkan indikator kinerja sasaran sebanyak 5 sasaran program kegiatan. Keberhasilan yang dicapai berkat kerjasama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan.

Hasil laporan kinerja Asisten Deputi Olahraga Prestasi Tahun 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keberhasilan capaian kinerja sasaran program yang dicerminkan dari capaian indikator kinerja ditentukan oleh berbagai faktor, antara lain kebijakan, sumber daya manusia dan anggaran. Dari analisis sasaran program, terdapat 5 indikator kinerja yang dipilih sebagai tolok ukur pada Tahun 2022. Indikator kinerja telah memenuhi target yang ditetapkan atau sebesar 100% dari total indikator tercapai dengan sangat baik.

2. Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) yang masih terjadi hingga tahun 2022 membawa dampak negatif terhadap kegiatan keolahragaan, khususnya penundaan Asian Games dan Asian Para Games 2022 melalui surat dari Director General, OCA tanggal 19 Juli 2022.
3. Langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi dan peningkatan kualitas penyusunan Laporan Kinerja dirumuskan saran-saran sebagai berikut:
 - a. Perlu dilakukan upaya-upaya untuk peningkatan kapasitas SDM tentang Sistem Kinerja Instansi Pemerintah, serta kemampuan teknis dalam menyusun dokumen-dokumen kinerja untuk mempercepat terwujudnya pemerintahan yang akuntabel.
 - b. Perlu adanya bimbingan teknis terkait penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di instansi pemerintah untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan monitoring dan evaluasi capaian penetapan kinerja (PK).

Laporan Kinerja Tahun 2022 ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan pelaksanaan program yang akan datang serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

Akhir kata, kiranya Laporan Kinerja Tahun 2022 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas kepada para *stakeholder* dan sebagai sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja di masa yang akan datang.